

## **ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS TEORI COMFORT KOLCABA UNTUK MENGURANGI NYERI PADA KLIEN CA MAMMAE DI RUANG BOUGENVILE RSUD UNDATA**

*nursing care based on kolcaba's comfort theory to reduce pain in patients with breast cancer in the Bougenville Ward at Undata Regional General Hospital*

**Atrisnawati<sup>1\*</sup> dan Elin Hidayat<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Widya Nusantara, Palu, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Widya Nusantara, Palu, Indonesia  
e-mail\*: atriscimon@gmail.com

(Naskah diterima: 01/05/2026. Disetujui: 01/05/2026. Dipublikasi: 06/05/2026)

**Abstrak.** Klien dengan kanker payudara (*Ca mammae*) sering mengalami nyeri yang berdampak negatif terhadap kenyamanan dan kualitas hidup. Nyeri yang tidak tertangani secara optimal dapat memengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan spiritual klien. Penerapan asuhan keperawatan berbasis Teori *Comfort* Kolcaba merupakan pendekatan holistik yang menekankan pemenuhan kenyamanan melalui aspek *relief*, *ease*, dan *transcendence*. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan berbasis Teori *Comfort* Kolcaba dalam menurunkan tingkat nyeri dan meningkatkan kenyamanan klien *Ca mammae*. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada 5 klien *Ca mammae* di Ruang Bogenville RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), sedangkan tingkat kenyamanan dinilai menggunakan *General Comfort Questionnaire* (GCQ). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi. Hasil studi kasus sebelum intervensi, tingkat nyeri berada pada kategori sedang hingga berat dengan skor NRS 5–8, dan skor GCQ berkisar 21–29 (kenyamanan rendah–sedang). Setelah diberikan intervensi berbasis Teori *Comfort* Kolcaba, seluruh klien mengalami penurunan nyeri menjadi kategori ringan dengan skor NRS 2–4. Skor GCQ meningkat secara bermakna menjadi 37–39 yang menunjukkan kenyamanan tinggi. Kesimpulannya yakni penerapan asuhan keperawatan berbasis Teori *Comfort* Kolcaba efektif dalam menurunkan tingkat nyeri dan meningkatkan kenyamanan klien *Ca mammae*. Pendekatan ini direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan holistik dalam manajemen nyeri.

**Kata Kunci:** *ca mammae*; kenyamanan; nyeri; teori *comfort* kolcaba.

**Abstract.** *Patients with breast cancer (carcinoma mammae) frequently experience pain that negatively affects comfort and quality of life. Pain that is not optimally managed can influence patients' physical, psychological, and spiritual conditions. The application of nursing care based on Kolcaba's Comfort Theory represents a holistic approach that emphasizes the fulfillment of comfort through the aspects of relief, ease, and transcendence. This study aimed to apply nursing care based on Kolcaba's Comfort Theory to reduce pain intensity and improve comfort in patients with carcinoma mammae. This study employed a case study design involving five patients with carcinoma mammae in the Bogenville Ward of Undata Regional General Hospital, Central Sulawesi Province. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS), while comfort levels were assessed using the General Comfort Questionnaire (GCQ). Data were analyzed descriptively by comparing pre- and post-intervention results. Prior to the intervention, pain levels ranged from moderate to severe with NRS scores of 5–8, and GCQ scores ranged from 21–29, indicating low to moderate comfort. After the implementation of nursing interventions based on Kolcaba's Comfort Theory, all patients experienced a reduction in pain to the mild category with NRS scores of 2–4. GCQ scores increased significantly to 37–39, indicating high comfort. In conclusion, nursing care based on Kolcaba's Comfort Theory is effective in reducing pain intensity and improving comfort in patients with carcinoma mammae. This approach is recommended as a holistic nursing intervention for pain management.*

**Keywords:** *carcinoma mammae*; *comfort*; *pain*; *kolcaba's comfort theory*.



## PENDAHULUAN

Kanker payudara (carcinoma mammae) merupakan salah satu penyakit keganasan dengan prevalensi tinggi pada wanita dan menjadi masalah kesehatan global yang berdampak besar terhadap angka morbiditas dan mortalitas (Heriyanto, 2025). Penyakit ini tidak hanya menimbulkan gangguan fisik, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis, sosial, dan spiritual klien (Purwinarko, 2025). Salah satu keluhan utama yang sering dialami oleh klien Ca mammae adalah nyeri, baik akibat proses penyakit maupun sebagai efek samping tindakan medis seperti pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi (Indargairi, 2025).

Nyeri pada klien Ca mammae bersifat kompleks dan multidimensional, karena melibatkan mekanisme nosiseptif, neuropatik, serta faktor psikologis. Nyeri yang tidak tertangani secara optimal dapat menurunkan kenyamanan, mengganggu pola tidur, menurunkan nafsu makan, serta memperburuk kondisi emosional klien (Ningtyas, 2023). Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada penurunan kualitas hidup dan ketidakmampuan klien dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Tayeb, 2024).

Secara epidemiologis, angka kejadian kanker payudara di dunia dan di Indonesia terus mengalami peningkatan. Data menunjukkan bahwa kanker payudara merupakan jenis kanker terbanyak pada perempuan dan menjadi penyebab utama kematian akibat kanker (Kemenkes RI, 2024). Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya di RSUD Undata, kasus Ca mammae masih ditemukan setiap tahun, yang menunjukkan perlunya perhatian khusus dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berkelanjutan (Dinkes Sulteng, 2024).

Melalui praktik keperawatan, manajemen nyeri tidak hanya berfokus pada pendekatan farmakologis, tetapi juga memerlukan intervensi nonfarmakologis yang bersifat holistik (Indargairi, 2025). Pendekatan keperawatan holistik menekankan pemenuhan kebutuhan klien secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, perawat memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan klien sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup.

Salah satu teori keperawatan yang relevan dalam manajemen nyeri adalah Teori *Comfort* Kolcaba. Teori ini menekankan konsep kenyamanan melalui tiga dimensi utama, yaitu *relief* (kelegaian dari nyeri), *ease* (ketenangan), dan *transcendence* (kemampuan melampaui kondisi tidak nyaman), yang diterapkan dalam empat konteks kenyamanan, yakni fisik, psikospiritual, sosiokultural, dan lingkungan (Aloustani et al., 2026). Berdasarkan studi terbaru oleh Ridlo. M., et al (2023) pendekatan ini memungkinkan perawat memberikan asuhan yang lebih terarah dan berpusat pada kebutuhan klien.

Penelitian yang dilakukan oleh Asadzaker (2024) menunjukkan bahwa penerapan Teori *Comfort* Kolcaba efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan klien kanker. Penelitian lain oleh (Lin et al., 2023) menyatakan bahwa intervensi seperti teknik relaksasi, dukungan emosional, pengaturan lingkungan, serta dukungan spiritual terbukti mampu membantu klien beradaptasi dengan nyeri dan kondisi penyakit yang dialaminya. Hal ini menunjukkan bahwa teori ini memiliki dasar ilmiah yang kuat untuk diterapkan dalam praktik keperawatan.

Namun demikian, dalam praktik klinik masih ditemukan kesenjangan antara teori dan implementasi, terutama dalam penerapan intervensi berbasis kenyamanan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Penerapan Teori *Comfort* Kolcaba belum sepenuhnya menjadi bagian dari standar asuhan keperawatan, sehingga diperlukan kajian kasus sebagai upaya penerapan teori keperawatan secara nyata dalam praktik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (Karya Ilmiah Akhir Ners) dengan pendekatan asuhan keperawatan komprehensif berbasis Teori *Comfort* Kolcaba. Penelitian dilaksanakan di Ruang Bogenvile RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada bulan Januari - Februari 2026. Variabel yang dikaji meliputi tingkat nyeri dan tingkat kenyamanan klien Ca mammae. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien Ca mammae yang dirawat di Ruang Bogenvile RSUD Undata, dengan jumlah sampel sebanyak 5 orang klien yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sesuai kriteria inklusi yaitu klien Ca mammae yang mengalami nyeri dan bersedia menjadi responden penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri dan *General Comfort Questionnaire* (GCQ) untuk menilai tingkat kenyamanan klien. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta telaah dokumentasi keperawatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi klien sebelum dan sesudah intervensi keperawatan berbasis Teori *Comfort* Kolcaba. Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian keperawatan, meliputi informed consent, kerahasiaan identitas klien (*confidentiality*), prinsip *beneficence*, *nonmaleficence*, dan keadilan, serta telah mendapatkan izin dari institusi terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil asuhan keperawatan pada klien Ca mammae disajikan secara sistematis untuk menggambarkan kondisi klien sebelum dan sesudah diberikan intervensi keperawatan berbasis Teori *Comfort* Kolcaba. Penyajian hasil ini meliputi data tingkat nyeri dan tingkat kenyamanan klien yang diperoleh melalui pengukuran menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* dan *General Comfort Questionnaire (GCQ)*.

Tabel 1. Hasil penilaian tingkat nyeri (NRS) sebelum dan setelah diberikan intervensi

Responden	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	Skor NRS	Keterangan	Skor NRS	Keterangan
Ny. S	8/10	Nyeri berat	3/10	Nyeri ringan
Ny. Y	6/10	Nyeri sedang	3/10	Nyeri ringan
Ny. E	7/10	Nyeri berat	4/10	Nyeri ringan
Ny. M	5/10	Nyeri sedang	2/10	Nyeri ringan
Ny. K	6/10	Nyeri sedang	3/10	Nyeri ringan

Berdasarkan tabel 1, perbandingan tingkat nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi keperawatan, seluruh responden menunjukkan penurunan intensitas nyeri yang bermakna. Sebelum intervensi, Ny. S dan Ny. E mengalami nyeri berat dengan skor NRS masing-masing 8/10 dan 7/10, sedangkan Ny. Y, Ny. M, dan Ny. K berada pada kategori nyeri sedang dengan skor antara 5/10 hingga 6/10. Setelah diberikan intervensi, seluruh responden mengalami penurunan nyeri hingga berada pada kategori nyeri ringan, dengan skor NRS berkisar antara 2/10 sampai 4/10. Ny. S dan Ny. Y masing-masing menunjukkan penurunan nyeri menjadi 3/10, Ny. E menjadi 4/10, Ny. M menjadi 2/10, serta Ny. K menjadi 3/10. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang diberikan efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan responden.

Tabel 2 Hasil penilaian tingkat kenyamanan (GCQ) sebelum dan setelah diberikan intervensi

Responden	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	Skor GCQ	Keterangan	Skor GCQ	Keterangan
Ny. S	21	Kenyamanan Rendah	37	Kenyamanan Tinggi
Ny. Y	22	Kenyamanan Rendah	38	Kenyamanan Tinggi
Ny. E	26	Kenyamanan Sedang	39	Kenyamanan Tinggi
Ny. M	21	Kenyamanan Rendah	38	Kenyamanan Tinggi
Ny. K	29	Kenyamanan Sedang	39	Kenyamanan Tinggi

Berdasarkan tabel 2, perbandingan tingkat kenyamanan sebelum dan setelah diberikan intervensi keperawatan, seluruh responden menunjukkan peningkatan tingkat kenyamanan yang signifikan. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori kenyamanan rendah, yaitu Ny. S, Ny. Y, dan Ny. M dengan skor GCQ masing-masing 21, 22, dan 21, sedangkan Ny. E dan Ny. K berada pada kategori kenyamanan sedang dengan skor 26 dan 29. Setelah diberikan intervensi, seluruh responden mengalami peningkatan skor GCQ hingga berada pada kategori kenyamanan tinggi, dengan skor berkisar antara 37 hingga 39. Ny. S mencapai skor 37, Ny. Y dan Ny. M masing-masing mencapai skor 38, sedangkan Ny. E dan Ny. K mencapai skor tertinggi yaitu 39. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kenyamanan responden secara menyeluruh, baik pada aspek fisik, psikologis, sosial, maupun lingkungan.

### Pembahasan

Penerapan asuhan keperawatan berbasis Teori *Comfort* Kolcaba pada klien Ca mammae menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri yang bermakna serta peningkatan kenyamanan klien. Penurunan nyeri yang diukur menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* menggambarkan bahwa intervensi keperawatan yang diberikan mampu merespons kebutuhan kenyamanan klien secara efektif. Studi terbaru oleh Montoya (2025) menyatakan bahwa kondisi ini menunjukkan bahwa nyeri pada klien Ca mammae tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik akibat infiltrasi tumor atau efek terapi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, lingkungan, dan spiritual. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang menekankan pemenuhan kenyamanan menjadi sangat relevan dalam pengelolaan nyeri pada klien kanker.

Secara teoritis, temuan penelitian ini sejalan dengan Teori *Comfort* Kolcaba yang menekankan tiga bentuk kenyamanan, yaitu *relief*, *ease*, dan *transcendence* dalam empat konteks kenyamanan (fisik, psikospiritual, sosiokultural, dan lingkungan) (Miadi, 2020). Intervensi yang berfokus pada pemenuhan kenyamanan fisik melalui manajemen nyeri nonfarmakologis, dukungan emosional untuk menurunkan

kecemasan, serta dukungan spiritual terbukti membantu klien mencapai kondisi lebih tenang dan adaptif terhadap nyeri (Purwinarko, 2025). Peningkatan skor *General Comfort Questionnaire* (GCQ) menunjukkan bahwa klien tidak hanya mengalami penurunan sensasi nyeri, tetapi juga peningkatan ketenangan emosional dan penerimaan terhadap kondisi penyakitnya, yang merupakan indikator keberhasilan penerapan teori kenyamanan secara menyeluruh (Doan, 2023).

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karisa & Fitria (2025) yang melaporkan bahwa penerapan intervensi berbasis Teori *Comfort Kolcaba* efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan pada klien kanker. Lin et al (2023) menyatakan bahwa intervensi berbasis kenyamanan dapat meningkatkan respons adaptif klien terhadap nyeri dan menurunkan stres psikologis. Penelitian Aloustani et al (2026) juga menunjukkan bahwa dukungan psikospiritual dan konseling berbasis teori kenyamanan berkontribusi signifikan terhadap penurunan nyeri dan peningkatan kualitas hidup klien kanker. Teori *Comfort Kolcaba* dapat dijadikan kerangka konseptual yang aplikatif dan efektif dalam praktik keperawatan, khususnya pada klien dengan penyakit kronik dan nyeri berkepanjangan (Ball. S & Kulakaç. O, 2023).

Implikasi dari hasil penelitian ini bagi praktik keperawatan adalah perlunya integrasi Teori *Comfort Kolcaba* secara sistematis dalam asuhan keperawatan, terutama dalam manajemen nyeri pada klien *Ca mammae*. Perawat diharapkan tidak hanya berfokus pada intervensi farmakologis, tetapi juga mengoptimalkan intervensi nonfarmakologis yang berorientasi pada kenyamanan holistik. Penerapan teori ini dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, memperkuat hubungan terapeutik antara perawat dan klien, serta mendukung praktik keperawatan berbasis bukti. Selain itu, hasil ini dapat menjadi dasar pengembangan standar prosedur operasional (SPO) dan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat untuk memperkuat efektivitas pendekatan kenyamanan dalam praktik klinik.

## KESIMPULAN

Penerapan asuhan keperawatan berbasis Teori *Comfort Kolcaba* terbukti memberikan dampak positif terhadap pengelolaan nyeri pada klien *Ca mammae* melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikospiritual, sosial, dan lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan kenyamanan mampu meningkatkan respons adaptif klien terhadap nyeri serta memperbaiki pengalaman perawatan secara menyeluruh. Dengan demikian, tujuan penerapan teori *Comfort Kolcaba* dalam menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan klien dapat tercapai, sehingga teori ini relevan untuk diintegrasikan dalam praktik keperawatan klinik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penyusunan karya ini, baik melalui bimbingan, dukungan, maupun bantuan yang diberikan secara moril dan materil. Penghargaan khusus disampaikan kepada institusi, para pembimbing, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dan berkontribusi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis berharap segala bentuk kebaikan dan dukungan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aloustani, S., Parsai, M., Siyasari, A. R., Sharifi Rizi, M., Papi, S., & Zafarramazanian, F. (2026). Applications of Kolcaba's Comfort Theory to improve nursing practice: A narrative review. *Journal of Nursing Reports in Clinical Practice*, 4(2), 110–115. <https://doi.org/10.32598/JNRCP.2505.1186>
- Ananda. (2025). *Manajemen Nyeri dalam Keperawatan Dasar*. CV. Eureka Media Aksara.
- Asadzaker. (2024). Application of Kolcaba's Comfort Theory in Palliative Care: A Review Study. *Knowledge of Nursing*. <https://doi.org/10.61882/kjournal.1.4.370>
- Ball. S and Kulakaç. O. (2023). Effect of comfort theory-based nursing care on pain and comfort in women undergoing hysterosalpingography: A randomized controlled trial. *Revista da Associação Médica Brasileira*, 69(12), e20230798. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.20230798>
- Dinkes Sulteng. (2024). *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah 2024*. <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2025/07/Profil-Kesehatan-Sulteng-2024.pdf>
- Doan. (2023). Pain associated with breast cancer: etiologies and therapies. *Frontiers in pain research* (Lausanne, Switzerland), 4, 1182488. <https://doi.org/10.3389/fpain.2023.1182488>
- Heriyanto. (2025). *Keperawatan Onkologi*. CV. Eureka Media Aksara.
- Indargairi. (2025). *Managemen Nyeri Dalam Keperawatan*. CV. Eureka Media Aksara.
- Karisa, P., & Fitria, N. (2025). Implementing Kolcaba's comfort theory for pain management in a patient with

- tongue cancer: A case report. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 4(2), 89–96. <https://doi.org/10.55048/jpns159>
- Kemendes RI. (2024). *Rencana Kanker Nasional 2024-2034*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lin, Y., Zhou, Y., & Chen, C. (2023). Interventions and practices using Comfort Theory of Kolcaba to promote adults' comfort: an evidence and gap map protocol of international effectiveness studies. *Systematic Reviews*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.1186/s13643-023-02202-8>
- Miadi. (2020). *Asuhan Keperawatan Klien Kanker dengan Terapi Psikoreligius*. Pusat Pelatihan Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Munandar. (2023). *Falsafah dan teori keperawatan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Montoya. (2025). Decreasing pain intensity in adult patients with cancer through music therapy: A complementary non-pharmacological approach. *Journal of the Advanced Practitioner in Oncology*, 16(2), 57–64. <https://doi.org/10.6004/jadpro.2025.16.2.2Ningtyas>.
- (2023). *Managemen Nyeri*. Media Pustaka Indo.
- Purwinarko. (2025). *Kanker Payudara: Memahami, Mencegah, dan Menghadapinya*. Widina Media Utama.
- Ridlo, M., et al. (2023). Penerapan teori model Kolcaba dalam asuhan keperawatan pasien dengan cholestiasis dalam menurunkan nyeri: Case study. *Journal of Pubnursing Sciences*, 1(1), 1–? <https://doi.org/10.69606/jps.v1i01.2>
- Tayeb. (2024). The role of nursing in pain management for cancer patients: strategies and challenges. *Journal of International Crisis and Risk Communication Research*, 7(S9), 1641-1655. <https://doi.org/10.63278/jicrcr.vi.801>